

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Teknologi informasi dan komunikasi telah berkembang dengan cepat. Perkembangan ini ditunjukkan dengan semakin mudahnya memperoleh informasi melalui internet. Konsep ini yang mendasari bahwa manusia memiliki kebutuhan berinteraksi sosial. Komunikasi yang bersinggungan dengan kehidupan berbudaya dalam arti yang seluas – luasnya terjadi dalam beragam wujud dan bentuk. Perkembangan teknologi turut memberikan arti yang sangat penting dalam bidang komunikasi dan interaksi sosial dalam masyarakat dapat terus berkembang dalam setiap aspek kehidupan masyarakat yang bertujuan untuk memenuhi kepentingan dan kebutuhan individu maupun kelompok.

Perkembangan teknologi komunikasi tidak dapat dilepaskan dari suatu konteks perubahan masyarakat dalam arti luas. Perluasan teknologi komunikasi memiliki posisi disetiap ilmu interdisiplin dan saling berkaitan dalam hal perkembangan ilmu – ilmu khususnya sebagai sarana pemahaman dan penyebaran informasi agar dapat dengan mudah dipahami oleh masyarakat secara rinci dan jelas. Teknologi komunikasi dilihat sebagai keberadaannya yang unik dan objektif mengalami perkembangan demi kebutuhan manusia secara individu maupun kelompok dari segi pemanfaatan teknologi komunikasi itu sendiri.

Dalam perkembangan teknologi komunikasi membuat manusia dengan kebutuhan komunikasi sangat dimanjakan oleh perkembangan teknologi komunikasi yang semakin pesat. Perkembangan ini memberikan banyak kemudahan bagi manusia itu sendiri dalam melakukan komunikasi, salah satunya adalah komunikasi melalui media internet.

Melalui media internet, arus komunikasi terjadi sangat terbuka dan tidak memiliki batas tertentu. Sehingga memberikan kemudahan bagi manusia untuk bersosialisasi dengan sesama tanpa ada halangan ruang dan waktu. Dalam perkembangan teknologi dibidang internet, media sosial merupakan salah satu yang saat ini sangat dibutuhkan manusia sebagai pemanfaatan publikasi yang bersifat individu maupun kelompok, beberapa media sosial dapat diakses oleh siapapun selama tersambung dengan internet salah satunya adalah *Youtube* dan *Instagram*.

Instagram merupakan sebuah aplikasi yang digunakan untuk memberikan informasi secara umum berupa foto maupun video sedangkan *Youtube* sama halnya dengan *Instagram* yang membedakannya dengan *Youtube*, *Youtube* hanya bisa memberikan informasi berupa video. Kemunculan *Youtube* dan *Instagram* sebagai media sosial banyak dimanfaatkan oleh masyarakat tanpa terkecuali mahasiswa sebagai media untuk memberikan informasi tentang apapun, bahkan yang berkaitan dengan kegiatan organisasinya, karena dalam pemanfaatan media sosial sangat mempermudah mahasiswa untuk memberikan informasi terkait dengan kegiatan yang dilakukan, salah satu organisasi kedaerahan yang

memanfaatkan sosial media terkhusus *Instagram* dan *Youtube* sebagai ajang untuk saling menukar informasi secara umum dengan beberapa orang secara individu dan kelompok maupun organisasi lain.

KEPMAWA Yogyakarta merupakan suatu wadah yang dijadikan sebagai media komunikasi dan silaturahmi antara pelajar dan mahasiswa Wajo yang ada di Yogyakarta, KEPMAWA sendiri merupakan organisasi kedaerahan yang diikuti atau menjadi bagian dari peneliti dan itu dapat mempermudah peneliti untuk mendapatkan informasi terkait penelitian.

B. Rumusan masalah

Dari latar belakang diatas maka rumusan masalahnya adalah;

Bagaimana pemanfaatan media sosial *Instagram* dan *Youtube* dalam publikasi program kerja KEPMAWA Yogyakarta periode kepengurusan 2017 – 2018 ?

C. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan media sosial *Instagram* dan *Youtube* dalam publikasi program kerja KEPMAWA Yogyakarta periode kepengurusan 2017 – 2018.

D. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian ini untuk memberikan informasi tentang bagaimana cara memanfaatkan media sosial *Instagram* dan *Youtube* dalam publikasi program kerja KEPMAWA Yogyakarta periode kepengurusan 2017 – 2018

E. Metodologi Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan penelitian dengan analisis deskriptif pada sosial media *Instagram* dan *Youtube*, penelitian menggunakan beberapa metode penelitian agar memperoleh data – data yang akurat antara lain :

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat kualitatif, yaitu penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna perspektif subjek lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif.

Menurut Bodgan dan Taylor (1975) yang dikutip Moleong (2007:4) mengemukakan bahwa metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan dan deskriptif berupa kata – kata tertulis atau lisan dari orang – orang dan perilaku yang dapat diamati.

2. Sumber data

Data adalah sekumpulan informasi yang akan digunakan dan dilakukan Analisa agar tercapai tujuan penelitian. Sumber data dalam penelitian dibedakan menjadi dua jenis, yaitu :

a. Data primer

Sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, jajak pendapat dari individu atau kelompok, maupun hasil observasi dari suatu obyek,

kejadian atau hasil pengujian. Dengan kata lain penelitian membutuhkan pengumpulan data dengan cara survei menjawab pertanyaan riset atau penelitian benda dengan observasi.

Menurut Umi Narimawati (2008:98) Data primer merupakan data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file – file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data.

Data primer dalam penelitian diperoleh dari pengurus KEPMAWA periode 2017 – 2018 dan beberapa warga KEPMAWA Yogyakarta.

b. Data sekunder

Sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada dan arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum. Dengan kata lain, penelitian membutuhkan pengumpulan data dengan cara berkunjung ke perpustakaan, pusat kajian, pusat arsip dan membaca banyak buku yang berhubungan dengan penelitian.

Data sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Sumber data sekunder adalah catatan atau dokumentasi perusahaan, publikasi pemerintah, analisis industri oleh media, situs Web, internet dan seterusnya (Uma Sekaran, 2011).

Sumber – sumber data sekunder dalam penelitian ini mencakup bahan – bahan tulisan atau media informasi yang berhubungan dengan pemanfaatan sosial media dalam mempublikasikan setiap program kerja yang dilakukan selama kepengurusan 2017 – 2018, yang didapatkan dari pengurus KEPMAWA Yogyakarta.

3. Pengumpulan data

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data lazimnya metode observasi, dokumentasi dan wawancara. Juga tidak diabaikan kemungkinan menggunakan sumber – sumber non – manusia (*non – humansource of information*), seperti dokumen, dan rekaman (*record*) yang tersedia.

Dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana organisasi KEPMAWA memanfaatkan media sosial dalam mempublikasikan setiap program kerja kepengurusan periode 2017 – 2018, penulis dalam proses pengumpulan datanya merasa perlu merangkul semua pihak yang berkaitan dengan objek penelitian ini. Oleh karena itu, metode pengumpulan data yang penulis terapkan antara lain :

a. Metode observasi

Merupakan suatu penelitian dimana penulis langsung mendatangi atau mengamati objek penelitian agar diperoleh informasi yang akurat dan tepat serta dapat dipertanggung jawabkan oleh penulis sehingga akan diperoleh data yang sistematis sesuai dengan tujuan penulis.

Metode ini berguna bagi penelitian dalam menggali informasi secara langsung, dimana penulis langsung mendatangi atau mengamati objek penelitian agar diperoleh informasi yang akurat dan tepat serta dapat dipertanggung jawabkan oleh penulis sehingga akan diperoleh data yang sistematis sesuai dengan tujuan penulis.

b. Metode wawancara

Metode penelitian ini dengan melakukan wawancara langsung dengan pengurus organisasi yang bersangkutan sehingga data yang diperoleh lebih akurat dan tepat serta dapat dipertanggung jawabkan.

Metode ini berguna bagi penelitian dalam menggali informasi secara langsung kepada pemberi informasi baik kepada pengurus KEPMAWA periode 2017 – 2018, dan warga KEPMAWA guna memperoleh data yang diharapkan. Untuk mendukung hasil penelitian, penelitian ini juga menggunakan kuesioner untuk menguatkan hasil penelitiannya.

c. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan Teknik pengumpulan data berupa sumber data tertulis atau yang berbentuk tulisan. Sumber data tertulis dapat berupa dokumen resmi, buku, majalah, arsip ataupun dokumen pribadi dan juga foto (Sudarto, 2002 : 71).

Dalam metode ini penulis Menganalisis dokumen atau data penggunaan dan foto ataupun video dalam pemanfaatan sosial media *Instagram* dan *Youtube* yang dilakukan organisasi selama periode kepengurusuan 2017 – 2018.

4. Teknik analisis data

Analisis merupakan suatu proses menghubungkan, memisahkan dan mengelompokkan antara fakta yang satu dengan fakta yang lain sehingga dapat ditarik kesimpulan sebagai akhir pembahasan

(Sumandi, 1998 : 18). Langkah – langkah analisis data menurut Miles dan Huberman adalah sebagai berikut :

- a. Pengumpulan data, yaitu mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.
- b. Reduksi data, yaitu sebagai proses seleksi, pemfokusan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang ada dilapangan langsung, dan diteruskan pada waktu pengumpulan data, dengan demikian reduksi data dimulai sejak penelitian memfokuskan wilayah penelitian.
- c. Penyajian data, yaitu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan penelitian dilakukan. Penyajian data diperoleh berbagai jenis, jaringan kerja, keterkaitan kegiatan atau table.
- d. Penarikan kesimpulan, yaitu dalam pengumpulan data, penelitian harus mengerti dan tanggap terhadap sesuatu yang diteliti langsung di lapangan dengan menyusun pola – pola pengarah dan sebab akibat.

Dalam menganalisis data pemanfaatan media sosial yang dilakukan organisasi KEPMAWA penulis melakukan beberapa Teknik analisis tersebut.

5. Teknik pengecekan keabsahan data

Triangulasi adalah cara yang paling umum digunakan dalam penjaminan validitas data dalam penelitian kualitatif. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan data atau sebagai pembanding terhadap data itu. Menurut Sugiyono, validitas merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti (Sugiyono, 2006 : 267).

Dalam keabsahan data dalam penelitian ini penulis menggunakan menggunakan dua macam triangulasi, pertama triangulasi sumber data dan yang kedua triangulasi teknik berupa observasi serta wawancara dengan narasumber secara langsung dan dikumen yang berisi catatan terkait dengan data yang diperlukan oleh peneliti, yang diartikan sebagai berikut ;

- a. Triangulasi sumber adalah triangulasi yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
- b. Triangulasi teknik adalah suatu alat untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang sama namun dengan alat yang berbeda.
- c. Triangulasi waktu adalah triangulasi yang sering mempengaruhi data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi, siang, sore

maupun malam hari akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

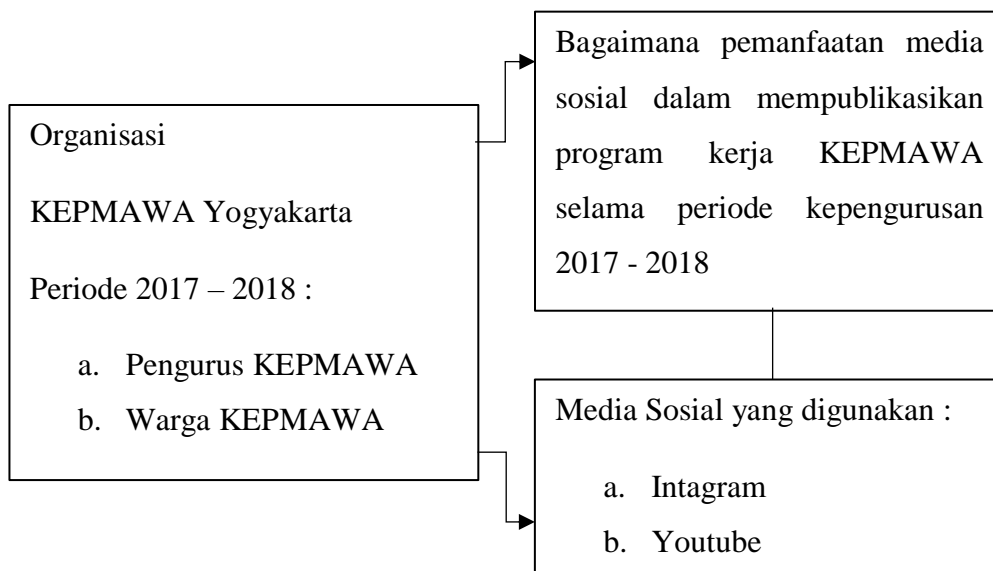
Berdasarkan pemaparan di atas penelitian ini menggunakan dua macam triangulasi, pertama triangulasi sumber data dan yang kedua triangulasi teknik berupa observasi serta wawancara dengan narasumber secara langsung dan dokumen yang berisi catatan terkait dengan data yang diperlukan oleh peneliti.

6. Kerangka Konsep Penelitian

Konsep merupakan abstraksi yang terbentuk oleh generalisasi dari hal – hal khusus, oleh karena konsep merupakan abstraksi maka tidak dapat langsung diamati atau diukur. Konsep hanya dapat diamati atau diukur melalui konstruk atau yang lebih dikenal dengan nama variabel. Jadi variabel adalah symbol atau lambing yang menunjukkan nilai atau bilangan dari konsep. Kerangka konsep merupakan model konseptual yang berkaitan dengan bagaimana penulis menyusun teori atau menghubungkan secara logis beberapa faktor yang dianggap penting untuk masalah sehingga kerangka konsep akan membahas saling ketergantungan antar variabel yang dianggap perlu untuk melengkapi dinamika situasi atau hal – hal yang diteliti. Penyusunan kerangka teori akan membantu penulis untuk membuat hipotesis. Kerangka konsep penelitian juga berperan untuk mengidentifikasi jaringan hubungan antar variabel yang dianggap penting bagi masalah yang sedang diteliti.

Kerangka konsep penelitian pada dasarnya adalah kerangka hubungan antara konsep – konsep yang diamati atau diukur melalui penelitian dengan judul *bagaimana pemanfaatan media sosial Instagram dan Youtube dalam publikasi program kerja KEPMAWA Yogyakarta periode kepengurusan 2017 – 2018* yang dilakukan penulis sebagai berikut.

a. Kerangka konsep penelitian



Gambar 1.1 Kerangka konsep penelitian

Berdasarkan dari kerangka konsep penelitian diatas ada dua sumber utama, untuk mendapatkan informasi yang diperlukan terkait penelitian dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan karakteristik, pengetahuan, mengolah sumber data, pengumpulan data tentang pemanfaatan sosial media yang dilakukan pengurus KEPMAWA periode 2017 – 2018.

7. Pemanfaatan media sosial bagi Organisasi KEPMAWA

Tidak bisa dipungkiri saat ini hampir tidak mungkin tidak terhubung dengan media sosial dalam kehidupan sehari – hari. Media sosial terbukti efektif diimplementasikan dalam dunia publikasi sebagai salah satu strategi untuk mempermudah organisasi dalam mempublikasikan setiap program kerja yang mereka laksanakan. Sebelum adanya media sosial, cara yang bisa dipakai untuk mempublikasikan program kerja organisasi adalah melalui iklan di radio dan brosur, yang pasti biayanya sangat mahal. Media sosial khususnya *Instagram* dan *Youtube* mempermudah organisasi untuk mempublikasikan setiap program kerjanya seperti yang dilakukan organisasi KEPMAWA dalam memanfaatkan media sosial sebagai alat untuk mempublikasikan atau memberikan informasi terkait kegiatan yang mereka lakukan selama periode kepengurusan 2017 – 2018.

Melalui media sosial Organisasi KEPMAWA sangat diuntungkan karena akan ada lebih banyak publik yang akan melihat kinerja organisasi tersebut mulai dari Sulawesi selatan khususnya Kab. Wajo maupun di Yogyakarta sendiri dan organisasi lain yang akan memberikan motivasi terkait kinerja apa yang dilakukan organisasi KEPMAWA melalui fitur – fitur yang disediakan *Instagram* dan *Youtube*.